

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. H usia 24 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. H dimulai dari usia kehamilan 36-37 minggu sampai dengan 39 minggu 5 hari. Selama kehamilan Trimester III dilakukan ANC sebanyak 3 kali kunjungan, dan sesuai dengan standar ANC menurut Kemenkes Tahun 2024. Di usia kehamilan 39 minggu diberikan asuhan komplementer berupa *Birthing Ball* untuk mengurangi nyeri punggung sampai pinggang. Selama dilakukan asuhan pada Ny. H, tidak ditemukan adanya penyulit dan komplikasi serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. H dilakukan asuhan komplementer berupa *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I fase aktif pukul 14.10 WIB pembukaan 8 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 15.00 WIB. Pukul 15.20 WIB bayi lahir spontan, langsung menangis, jenis kelamin perempuan, Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III pada pukul 15.25 WIB, terdapat laserasi derajat 1 dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. H dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Selama melakukan asuhan persalinan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. H pada kunjungan KF 1 dan KF 3 tidak ditemukan masalah, pada kunjungan KF 2 mengeluh Asi sedikit sehingga diberikan asuhan komplementer Pijat oksitosin, dan pada KF 4 dilakukan pemberian suntik Depo Progestin. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. H dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 30 Oktober 2024 pukul 15.20 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 2700 gram, panjang badan 48,5 cm, lingk kepala 32 cm, lingk dada 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 18 jam pertama (KN 1), hari ke 4 (KN 2), hari ke 14 (KN 3), dan hari ke 30 (KN 4). Pada hari ke 14 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Pada kunjungan KN 4 bayi diberikan imunisasi BCG dan Polio 1. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. H dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.